



JURNAL AL-WAHYU

E-ISSN: 3031-027X

Volume 2, Nomor 2, Desember 2024



PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN DELINQUENCY SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMPN 1 BANDAR MASILAM

Sri Murniati Damanik¹, Mega Dini Fitriani², Mala Hayati Siahaan³, Anjarwati⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan

Murnidamanik29@gmail.com¹, megadini86@gmail.com²,

malahayatisiahaan471@gmail.com³, anjarwatiandro@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Article History

Received : 8 Juni 2024

Revised : 17 Desember 2024

Accepted : 31 Desember 2024

Keywords

Character Education¹, Student Delinquency², Learning Outcomes³, PAI Subject⁴

Kata Kunci

Pendidikan Karakter¹, Delinquency Siswa², Hasil Belajar³, Mata Pelajaran PAI⁴

ABSTRACT

Character education and student delinquency have a significant influence on student learning outcomes in the PAI (Islamic Religious Education) class VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam, Bandar Masilam District, Simalungun Regency. This research aims to determine and analyze the influence of character education and student delinquency on student learning outcomes in PAI subjects. The research method used was a survey with a population of 120 class VIII students at SMP Negeri 1 Bandar Masilam, Bandar Masilam District, Simalungun Regency. The research results show that character education has a significant positive influence on student learning outcomes in PAI subjects, while student delinquency has a significant negative influence on student learning outcomes. Thus, more active efforts are needed to improve character education and reduce student delinquency to improve student learning outcomes in PAI subjects.

ABSTRAK

Pendidikan karakter dan delinquency siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan karakter dan delinquency siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan populasi 120 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sedangkan delinquency siswa memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih aktif dalam meningkatkan pendidikan karakter dan mengurangi delinquency siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari sering dikatakan anak-anak yang suka berkelahi dan bertengkar sesama kawannya serta mengeluarkan perkataan yang kotor adalah anak nakal. Apabila kita klasifikasikan secara keseluruhannya, maka ini menimbulkan suatu pengertian "kenakalan anak-anak".

Jika yang dipersoalkan sekarang ialah tentang perbuatan kenakalan, maka yang manakah dan yang bagaimanakah yang dirasakan merupakan "kenakalan anak" tersebut, sehingga perlu ditanggulangi secara serius dan mendalam oleh tiap negara. Fuad Hasan, dalam hal ini mengemukakan pendapatnya antara lain "Delinquency adalah perbuatan anti sosial yang dilakukan oleh anak yang bilamana dilakukan orang dewasa dikualifikasikan sebagai tindakan kejahatan".

Thung Tjip Nio, SH, Hakim khusus pada Pengadilan Negeri Istimewa di Jakarta untuk perkara anak-anak mengatakan, "Definisi ini tergantung dari sudut mana kita memandang problema ini, seorang sosiolog akan memberi definisi yang berlainan".

Menurut penelitian KOMNAS perlindungan anak, angka presentase remaja yang pernah melakukan hubungan seks pra nikah mencapai hingga 62,7%, 21,2% remaja pernah aborsi, 93,7% remaja SMP dan SMA pernah melakukan ciuman dan oral seks, 97,0% remaja SMP dan SMA pernah menonton film porno.

Sedangkan Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat jumlah pengguna narkoba di Indonesia mencapai 4.000.000 pengguna dan 20% diantaranya adalah pelajar, 70% siswa SMP dan SMA di 12 kota besar pernah mendapatkan tawaran narkoba dari temannya dan 83.000 pelajar pengguna narkoba (SD, SMP, dan SMA) di 12 kota besar.

Kedudukan guru dalam setiap mata pelajaran memiliki peran yang sangat penting dan turut serta mengatasi terjadinya kenakalan siswanya, sebab setiap guru merupakan sosok yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan moral dan menanamkan norma hukum tentang baik dan buruk serta tanggung jawab seseorang

Sri Murniati Damanik, Mega Dini Fitriani, Mala Hayati Siahaan & Anjarwati:
Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Bandar Masilam

atas segala tindakan yang dilakukan baik di dunia maupun di akhirat. Namun, tidak hanya guru yang harus terbebani dengan semua ini, segala aspek harus ikut andil dalam mewujudkan pendidikan karakter ini, terlebih orang tua.

Secara moralistik, pendidikan karakter merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Ibnu Maskawaih yang sangat tegas menjelaskan bahwa materi pendidikan tersebut adalah nilai-nilai akhlakul karimah. Adapun sejumlah nilai yang harus ditanamkan adalah kejujuran (*shidiq*), kasih sayang (*ar-rahman*), tidak berlebih-lebihan (*qana'ah*), menghormati kedua orang tua (*birrul walidain*), memelihara kesucian diri (*al-iffah*) dan bertaqwa.

Mengingat betapa pentingnya peranan remaja sebagai generasi muda bagi masa depan bangsa, maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mencanangkan pendidikan karakter untuk menaggulangi terjadinya delinquency siswa. Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti dengan judul : "Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam, Kec Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat Regresi dengan model penelitian korelasional. Menurut (Emzir, 2017) "tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan tehnik korelasi atau tehnik yang canggih".

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandar Masilam, Kec Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun yang terletak pada kelurahan Bandar Masilam yang berjumlah 6 sekolah.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu angket dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi mengenai motivasi orang tua. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas Dan Uji Realibilitas dengan menggunakan pengolahan data melalui SPSS untuk mengukur.

Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam, Kec Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Masilam, Kec Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun.

Tabel IV
Nilai Statistik dasar Pengaruh Pendidikan Karakter (X_1), Delinquency Siswa (X_2) Dan Hasil Belajar Siswa (Y)

Statistik Dasar	X_1	X_2	Y
N	51	51	51
Mean	57,73	53,63	78,43
Varians	55,24	18,88	48,49
Simpangan Baku	7,43	4,34	6,96
Minimum	44	44	70
Maksimum	80	66	95
Jumlah	2944	2735	4000

1. Variabel Pembelajaran Terhadap Pendidikan Karakter

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa skor terendah 44 dan skor tertinggi 80. Rata-rata sebesar 57,73, varians sebesar 55,24 dan simpangan baku sebesar 7,43., sesuai dengan perhitungan statistik dasar, data tersebut diklasifikasikan ke dalam 7 kelas interval tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel V
Distribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Terhadap Pendidikan Karakter

Sri Murniati Damanik, Mega Dini Fitriani, Mala Hayati Siahaan & Anjarwati:
 Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Bandar Masilam

Nomor Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	44-49	5	9,8
2	50-55	14	27,45
3	56-61	22	43,14
4	62-67	4	7,84
5	68-73	4	7,84
6	74-79	0	0
7	79-84	2	3,92
Jumlah		51	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data yang diperoleh dari 51 siswa diklasifikasikan menjadi 7 kelompok, 5 siswa terdapat pada interval 44-49 atau 9,8%, 14 siswa terdapat pada interval 50-55 atau 27,45%, 22 siswa terdapat pada interval 56-61 atau 43,14%, 4 siswa terdapat pada interval 62-67 atau 7,84%, 4 siswa terdapat pada interval 68-73 atau 7,84%, tidak ada siswa terdapat pada interval 74-79 atau 0% dan 2 siswa terdapat pada interval 79-84 atau 3,92%.

Secara Umum, disimpulkan bahwa dari 51 siswa, diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval 56-61 dan frekuensi terendah pada kelas 74-79.

2. Variabel Proses Pembelajaran Terhadap *Delinquency* Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa skor terendah 44 dan skor tertinggi 66. Rata-rata sebesar 53,63, varians sebesar 18,88 dan simpangan baku sebesar 4,34, sesuai dengan perhitungan statistik dasar, data tersebut diklasifikasikan ke dalam 7 kelas interval tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel VI
Distribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Terhadap *Delinquency* Siswa

Nomor Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	44-47	4	7,84
2	48-51	11	21,57
3	52-55	16	31,37
4	56-59	17	33,33
5	60-63	2	3,92
6	64-67	1	1,96
7	68-81	0	0
Jumlah		51	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data yang diperoleh dari 51 siswa diklasifikasikan menjadi 7 kelompok, 4 siswa terdapat pada interval 44-47 atau 7,84%, 11 siswa terdapat pada interval 48-51 atau 21,57%, 16 siswa terdapat pada interval 52-55 atau 31,37%, 17 siswa terdapat pada interval 56-59 atau 33,33%, 2 siswa terdapat pada interval 60-63 atau 3,92%, 1 siswa terdapat pada interval 64-67 atau 1,96% dan tidak ada siswa terdapat pada interval 68-81 atau 0%.

Secara Umum, disimpulkan bahwa dari 51 siswa, diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval 56-59 dan frekuensi terendah pada kelas 68-81.

3. Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa skor terendah 70 dan skor tertinggi 95. Rata-rata sebesar 78,43 varians sebesar 48,49 dan simpangan baku sebesar 6,96. sesuai dengan perhitungan statistik dasar, data tersebut diklasifikasikan ke dalam 7 kelas interval tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel VII
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

Nomor Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	70-73	11	21,57
2	74-77	16	31,37
3	78-81	10	19,6
4	82-85	8	15,69
5	86-89	0	0
6	90-93	4	7,84
7	94-97	2	3,92
Jumlah		51	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data yang diperoleh dari 51 siswa diklasifikasikan 7 kelompok, 11 siswa terdapat pada interval 70-73 atau 21,57 %, 16 siswa terdapat pada interval 74-77 atau 31,37%, 10 siswa terdapat pada interval 78-81 atau 19,6%, 8 siswa terdapat pada interval 82-85 atau 15,69%, tidak ada siswa terdapat pada interval 86-89 atau 0% dan 2 siswa terdapat pada interval 94-97 atau 3,92%.

Secara Umum, disimpulkan bahwa dari 51 siswa, diketahui bahwa frekuensi tertinggi pada kelas interval 74-77 dan frekuensi terendah pada terendah 86-69.

Sri Murniati Damanik, Mega Dini Fitriani, Mala Hayati Siahaan & Anjarwati:
Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Bandar Masilam

A. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk nilai kecenderungan data variabel penelitian maka digunakan kriteria klasifikasi sebagai berikut:

Tabel VIII
Kriteria Klasifikasi

Skor	Kategori
Mean + SD ke atas	Tinggi
Mean – 1 SD sampai mean + SD	Sedang
Mean – 1 SD ke bawah	Rendah

1. Tingkat Kecenderungan Variabel Pembelajaran Terhadap Pendidikan Karakter

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel pembelajaran terhadap pendidikan karakter digunakan nilai mean (rata-rata) 57,73 dan standar deviasi (simpangan baku) 7,43. Dari hasil tingkat kecenderungan variabel pembelajaran terhadap pendidikan karakter dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel IX
Tingkat Kecenderungan Data Pembelajaran Terhadap Pendidikan Karakter

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	65,16 - ke atas	8	15,69	Tinggi
2.	50,3 – 65,15	38	74,51	Sedang
3.	50,2 – ke bawah	5	9,8	Rendah
Jumlah		51	100	

Dari table di atas terlihat bahwa data pembelajaran terhadap pendidikan karakter berada pada tingkat sedang hanya 38 siswa (74,51%), 8 siswa (15,69%) yang berada pada tingkat tinggi dan sisanya 5 siswa ahwa 9,8%) yang berada pada tingkat rendah. Maka table tersebut dapat disimpulkan bahwa data pembelajaran terhadap pendidikan karakter berada pada kategori sedang.

2. Tingkat Kecenderungan Variabel Pembelajaran Terhadap Delinquency Siswa

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel pembelajaran terhadap delinquency siswa digunakan nilai mean (rata-rata) 53,63 dan standar deviasi (simpangan baku) 4,34. Dari hasil tingkat kecenderungan variabel pembelajaran terhadap delinquency siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel X

Tingkat Kecenderungan Data Pembelajaran Terhadap Delinquency Siswa

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	57,97- ke atas	19	37,25	Tinggi
2.	49,29 – 57,96	27	52,94	Sedang
3.	49,28 – ke bawah	6	11,76	Rendah
Jumlah		51	100	

Dari table di atas terlihat bahwa data pembelajaran terhadap pendidikan karakter berada pada tingkat sedang hanya 27 siswa (52,94%), 19 siswa (37,25%) yang berada pada tingkat tinggi dan sisanya 6 siswa (11,76%) yang berada pada tingkat rendah. Maka table tersebut dapat disimpulkan bahwa data pembelajaran terhadap delinquency siswa berada pada kategori sedang.

3. Tingkat Kecenderungan Variabel Hasil Belajar Siswa

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel pembelajaran terhadap delinquency siswa digunakan nilai mean (rata-rata) 78,43 dan standar deviasi (simpangan baku) 6,96. Dari hasil tingkat kecenderungan variabel pembelajaran terhadap delinquency siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel XI

Tingkat Kecenderungan Data Pembelajaran Terhadap Delinquency Siswa

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	85,39- ke atas	6	11,76	Tinggi
2.	71,47 – 85,38	44	86,27	Sedang
3.	71,46 – ke bawah	1	1,96	Rendah
Jumlah		51	100	

Dari table di atas terlihat bahwa data hasil belajar siswa berada pada tingkat sedang 44 siswa (86,27%), 6 siswa (11,76%) yang berada pada tingkat tinggi dan sisanya 1 siswa (1,96%) yang berada pada tingkat rendah. Maka tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data pembelajaran terhadap hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

B. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian merupakan salah satu syarat untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat menghitung

Sri Murniati Damanik, Mega Dini Fitriani, Mala Hayati Siahaan & Anjarwati:
Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Bandar Masilam

data penelitian dengan baik. Dalam penelitian ini untuk melihat instrumen yang baik menggunakan uji validitas tes dan reliabilitas tes , seperti dijelaskan berikut ini.

1. Uji Validitas.

Uji validitas tes berguna untuk mengukur valid atau tidaknya sesuatu tes. Item tes dinyatakan valid jika harga r hitung lebih besar dari pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan jumlah sampel 51 responden maka r tabel yaitu sebesar 0,266. Adapun rangkuman hasil uji validitas tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XII
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel X₁

No.Item	r hitung	r tabel (0,05;51)	Keterangan
1.	0,155	0,266	Tidak Valid
2.	0,030	0,266	Tidak Valid
3.	0,525	0,266	Valid
4.	0,288	0,266	Valid
5.	-0,63	0,266	Tidak Valid
6.	0,453	0,266	Valid
7.	0,546	0,266	Valid
8.	0,202	0,266	Tidak Valid
9.	0,389	0,266	Valid
10.	0,497	0,266	Valid
11.	0,004	0,266	Tidak Valid
12.	0,374	0,266	Valid
13.	0,515	0,266	Valid
14.	0,417	0,266	Valid
15.	0,311	0,266	Valid
16.	0,333	0,266	Valid
17.	0,410	0,266	Valid
18.	0,079	0,266	Tidak Valid
19.	0,364	0,266	Valid
20.	0,199	0,266	Tidak Valid

Hasil Perhitungan uji validitas terhadap angket variabel X₁ menunjukkan bahwa dari 20 soal terdapat 13 soal yang valid karena harga r hitung > r tabel yaitu 3,4,6,7,9,10,12,13,14,15,16,17,19 sedangkan terdapat 7 soal yang tidak valid karena r hitung < r tabel yaitu pada item no1,2,5,8,11,18,20.

Tabel XIII
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel X₂

No.Item	r hitung	r tabel (0,05;51)	Keterangan
1.	0,179	0,266	Tidak Valid
2.	0,0222	0,266	Tidak Valid
3.	0,289	0,266	Valid
4.	0,238	0,266	Tidak Valid
5.	0,065	0,266	Tidak Valid
6.	0,087	0,266	Tidak Valid
7.	0,476	0,266	Valid
8.	0,115	0,266	Tidak Valid
9.	0,119	0,266	Tidak Valid
10.	0,268	0,266	Valid
11.	0,275	0,266	Valid
12.	0,273	0,266	Valid
13.	0,414	0,266	Valid
14.	0,133	0,266	Tidak Valid
15.	0,329	0,266	Valid
16.	0,318	0,266	Valid
17.	0,329	0,266	Valid
18.	0,256	0,266	Tidak Valid
19.	0,364	0,266	Valid
20.	0,360	0,266	Valid

Hasil Perhitungan uji validitas terhadap angket variabel X₁ menunjukkan bahwa dari 20 soal terdapat 9 soal yang valid karena harga r hitung > r tabel yaitu 1,2,4,5,6,8,9,14,18 sedangkan terdapat 11 soal yang tidak valid karena r hitung < r tabel yaitu pada item no.3,7,10,11,12,13,15,16,17,19,20.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pendapat Arikunto, dapat dikonsultasikan dengan ketentuan reliabilitas sebagai berikut:

0,00 ≤ r₁₁ ≤ 0,20 : Reliabilitas Sangat Rendah

0,20 ≤ r₁₁ ≤ 0,40 : Reliabilitas Rendah

0,40 ≤ r₁₁ ≤ 0,60 : Reliabilitas Cukup

0,60 ≤ r₁₁ ≤ 0,80 : Reliabilitas Tinggi

0,80 ≤ r₁₁ ≤ 1,00 : Reliabilitas Sangat Tinggi

Sri Murniati Damanik, Mega Dini Fitriani, Mala Hayati Siahaan & Anjarwati:
Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Bandar Masilam

Hasil uji reliabilitas terhadap soal tes pada variabel X_1 memperoleh koefisien (r11) sebesar 0,666. Dimana nilai tersebut tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes ini reliabel (andal) dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data.

Sedangkan hasil uji reliabilitas terhadap soal tes pada variabel X_2 memperoleh koefisien (r11) sebesar 0,773. Dimana nilai tersebut tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes ini reliabel (andal) dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah Satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi untuk mengetahui data berasal populasi distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Liliefors dengan kriteria pengujian pada taraf signifikan (α) = 0,05, Jika $Lo\ Maks < L\ tabel$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

TABEL XIV
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel Penelitian	Lo Maks	L tabel (0,05;51)	Keterangan
X_1	0,108	0,124	Normal
X_2	0,119	0,124	Normal
Y	0,122	0,124	Normal

Hasil perhitungan uji normalitas memperoleh harga maksimal ($Lo\ Maks$) yang lebih kecil dan lebih besar dari $L\ tabel\ Liliefors$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05 yaitu sebesar 0,124 sehingga dapat dinyatakan bahwa ketiga data tersebut memiliki distribusi atau terdapat sebaran data yang normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linier atau tidak linier setiap variabel bebas dan terikat. Dengan kriteria pengujian regresi linier jika $F_{hitung} > F_{(1-\alpha)}$ ($dk=k, dk-n-k-1$) pada taraf signifikan (α)=0.05 dan $dk_{pembilang}=(k)$ serta $dk_{penyebut}=(n-k-1)$.

3. Uji Lineritas Y atas X_1

Dari hasil perhitungan Y atas X_1 pada tabel di bawah ini:

Tabel XV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,173	77,818		,918	,000
	X1	,391	,134	,417	2,925	,028

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1 X_1 = 76,173 + 0,391 X_1$$

Dimana : X_1 = Pendidikan Karakter

Y = Hasil belajar siswa

Konstanta sebesar 76,173 menunjukkan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pendidikan karakter maka hasil belajar adalah 76,173. Koefisien 0,391 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai pendidikan karakter akan memberikan peningkatan 0.391.

Tabel XVI
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422,585	1	422,585	8,555	,027 ^a
	Residual	2420,284	49	49,394		
	Total	2424,510	50			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Sebagaimana tabel statistik F pada tabel di atas pada $\alpha = 0,05$, maka dengan $dk_{\text{pembilang}} = 2$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 48$. Untuk uji kelinieran, di dapat F hitung = 8,555 dengan tingkat signifikan 0,027 lebih kecil dari signifikan 0,05 $F_{(0,05;2;48)}$, sehingga model anova dapat dipakai untuk menguji signifikan antar varians.

4. Uji Linieritas Regresi Y atas X2

Dari hasil perhitungan Y atas X_2 pada tabel di bawah ini:

Tabel XVII
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,591	1,298		5,984	,000
	VAR00043	1,090	,029	,563	39,485	,695

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

Sri Murniati Damanik, Mega Dini Fitriani, Mala Hayati Siahaan & Anjarwati:
 Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Bandar Masilam

$$Y = a + b_2 X_2 = 7,591 + 1,090 X_2$$

Dimana: X_2 = Delinquency Siswa

Y = Hasil belajar siswa

Konstanta sebesar 7,591 menunjukkan jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pendidikan karakter maka hasil belajar adalah 7,591. Koefisien 1,090 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai delinquency siswa akan memberikan peningkatan 1,090

Tabel XVIII
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7689,592	1	768,959	155,903	,047 ^a
	Residual	326,820	49	4,932		
	Total	2424,510	50			

a. Predictors: (Constant), X_2

b. Dependent Variable: Y

Sebagaimana tabel statistik F pada tabel di atas pada $\alpha = 0,05$, maka dengan $dk_{pembilang} = 2$ dan $dk_{penyebut} = 48$. Untuk uji kelinieran, di dapat F hitung = 155,903 dengan tingkat signifikan 0,047 lebih kecil dari signifikan 0,05 $F_{(0,05;2;48)}$, sehingga model anova dapat dipakai untuk menguji signifikan antar varians.

5. Uji Regresi Y atas X_1 dan X_2

Dari hasil perhitungan Y atas X_2 pada tabel di bawah ini:

Tabel XVII
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,939	15,039		,472	,000
	X_1	,142	,135	,045	1,312	,756
	X_2	,943	,231	,059	40,803	,685

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,939 + 0,142 X_1 + 0,943 X_2$$

Tabel XVIII
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1259,174	2	6295,869	125,295	,039 ^a
	Residual	2411,918	48	5,025		
	Total	2424,510	50			

a. Predictors: (Constant), X_1 , X_2

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dilihat uji keberartian koefisien regresi dari regresi linier ganda, maka sesuai dengan tabel di atas diperoleh $F_{hitung} = 125,295$ dengan mengambil $\alpha = 0,05$, $dk_{pembilang} = 2$, serta $dk_{penyebut} = (n-k-1) = 48$ diperoleh $F_{(0,05)(2,48)} = 4,28$ dan ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan persamaan regresi Y atas X_1 dan X_2 adalah berarti.

D. Pengujian Hipotesis

Pada analisis data menunjukkan nilai tiap variabel penelitian ini telah memenuhi persyaratan untuk pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut :” apakah ada pengaruh yang signifikan pendidikan karakter dan delinquency siswa terhadap hasil belajar siswa”.

Pengaruh yang signifikan pendidikan karakter dan delinquency siswa terhadap hasil belajar siswa dapat dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda, dijelaskan dibawah ini.

1. Pengaruh pendidikan karakter (X_1) terhadap hasil belajar siswa

Hasil analisis X_1 dengan Y sebesar $r_{hitung} = 0,417$ sementara pada taraf signifikan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel 51 orang.

Persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh antara variabel X_1 dan $Y = 7,939 + 0,142 X_1$ dan perhitungannya selengkapny dapat dilihat dilampiran.

Untuk menguji kebenaran koefisien korelasi X_1 dengan Y maka statistik *student(t)* dengan rumus alpha:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,417\sqrt{51-2}}{\sqrt{1-0,417^2}} \\ &= \frac{2,919}{\sqrt{0,826}} \\ &= \frac{2,919}{0,90} \\ &= 3,24 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 51$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar.

Sri Murniati Damanik, Mega Dini Fitriani, Mala Hayati Siahaan & Anjarwati:
Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Bandar Masilam

2. Pengaruh Delinquency Siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa

Hasil analisis X_2 dengan Y sebesar $r_{hitung} = 0,563$ sementara pada taraf signifikan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel 51 orang.

Persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh antara variabel X_1 dan $Y = 7,939 + 0,943 X_2$ dan perhitungannya selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

Untuk menguji kebenaran koefisien korelasi X_2 dengan Y maka statistik student(t) dengan rumus alpha:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,563\sqrt{51-2}}{\sqrt{1-0,563^2}} \\ &= \frac{3,94}{0,44} \\ &= 8,95 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang menggunakan taraf signifikan $\forall = 0,05$ dan $n = 51$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh delinquency siswa terhadap hasil belajar.

3. Pengaruh pendidikan karakter (X_1) dan delinquency Siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa

Persamaan regresi yang menunjukkan pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 $Y = 7,939 + 0,142 X_1 + 0,943 X_2$ dan perhitungannya selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

Untuk mengetahui keberartian koefisien digunakan uji $F_{hitung} = 125,295$ dan pada taraf signifikan $\forall = 0,05$ dengan dk (2,48) diperoleh $F_{table} = 4,28$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{table}$ yang menyatakan bahwa persamaan linier berganda $Y = 7,939 + 0,142 X_1 + 0,943 X_2$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis pendidikan karakter dan delinquency siswa secara bersama dengan hasil belajar teruji kebenarannya. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terbukti

dengan hasil penelitian dimana pengaruh dan taraf signifikan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa ($r_{hitung} = 0,417$ dan $t_{hitung} = 3,24 > t_{tabel} = 2,02$).

2. Ada pengaruh yang signifikan antara delinquency siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terbukti dengan hasil penelitian dimana pengaruh dan taraf signifikan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa ($r_{hitung} = 0,563$ dan $t_{hitung} = 8,93 > t_{tabel} = 2,02$).
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan delinquency siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terbukti dengan hasil penelitian dimana taraf signifikan dengan perhitungan statistik $F_{hitung} = 125,295 > F_{tabel} = 4,28$. Dengan kata lain hipotesis pada penelitian ini diterima.

F. Keterbatasan Peneliti

Adapun keterbatasan yang dimiliki peneliti adalah:

1. Kemampuan dalam menetapkan instrument penelitian yang akurat
2. Kemampuan dalam teknik pengelolaan data yang kurang baik
3. Kemampuan dalam penarikan kesimpulan terhadap pengelolaan data dengan SPSS
4. Kemampuan memperoleh data yang objektif karena penelitian berhubungan dengan hasil belajar sehingga peneliti sulit memperoleh data yang obyektif

Kesimpulan

Pendidikan karakter dan *delinquency* siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Swasta Al-Maksum Kec. Bandar Kab. Simalungun. Pendidikan karakter yang diterima siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI, sedangkan *delinquency* siswa memiliki pengaruh

Sri Murniati Damanik, Mega Dini Fitriani, Mala Hayati Siahaan & Anjarwati:
Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Delinquency Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Bandar Masilam

negatif. Dengan demikian, pendidikan karakter yang baik dan minimalkan delinquency siswa dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk akhlak siswa dan meningkatkan prestasi akademik. Faktor internal dan eksternal seperti kesehatan, motivasi, dan lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang mengandung nilai, moral, dan etika beragama juga berpengaruh terhadap perilaku dan akhlak siswa.

Dalam pengembangan pendidikan karakter, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dan menjadi suri tauladan yang baik. Strategi pembelajaran yang kreatif dan menggunakan media pembelajaran yang ada juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam menghadapi delinquency siswa, pendidikan karakter yang baik dapat membantu mengurangi perilaku negatif dan meningkatkan perilaku positif. Pendidikan karakter yang diterima siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI, sehingga penting untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa.

Daftar Pustaka

Ahmadi, A. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Basri, H. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Kartono, K. (1972). *Psikologi Patologis*. Bandung: Alumni.

Koesoema, D. A. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.

RI, D. A. (2010). *Al Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit Diponegoro.

S, S. (1985). *Kenakalan Pada Remaja Juga Siswa*. Semarang: Pustaka Media.

Sudarsono. (1995). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimin. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyudi, M., & Ridwan, R. (2023). THE IMPACT OF COMPETENCE AND EMOTIONAL INTELLIGENCE ON THE PERFORMANCE OF RAUDHATUL ATHFAL TEACHERS IN SIMALUNGUN DISTRICT. *JURNAL TARBIYAH*, 30(2), 256-271